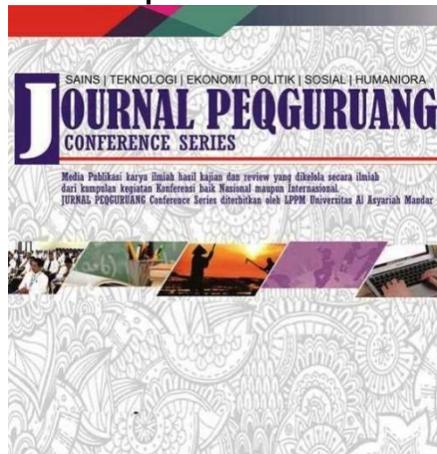


Graphical abstract



ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S TENTANG PERSIAPAN ASI EKSKLUSIF MELALUI PEMANFAATAN MEDIA EDUKASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUTRI AYU KOTA JAMBI

¹*Nurmardiah, ²Meinarisa

^{1 2} Program Studi Profesi Ners FKIK, Universitas Jambi

*Corresponding author

nurmardiah033@gmail.com

Abstract

The health of mothers and children is an important part of a country's health development. Children are the generation of the nation that needs to be taken care of and kept healthy. One effort to improve children's health is to ensure that children receive adequate nutrition. One of them is to receive only breast milk. Especially for children aged 0-6 months. Health education interventions by implementing educational media such as flip sheets, videos and phantoms, which are interventions The main aim is to increase knowledge and skills in third trimester pregnant women regarding preparation for exclusive breastfeeding and interventions carried out within 5 days. The first day explored respondents' knowledge, the second day used flip sheets, the third day used flip sheets, videos and phantoms, the fourth day used flip sheets, videos and phantoms and the fifth day used flip sheets and phantoms. The intervention showed differences in knowledge and skills before and after giving the intervention using educational media with flip sheets, videos and phantoms about preparing for exclusive breastfeeding. The use of educational media can increase the knowledge and skills of third trimester pregnant women in preparing for exclusive breastfeeding.

Keywords: Educational Media, Exclusive Breastfeeding, Nursing Care, Pregnant Women

Abstrak

Kesehatan ibu dan anak merupakan komponen penting dalam pembangunan kesehatan suatu bangsa. Anak merupakan generasi bangsa yang harus diperhatikan dan dijaga kesehatannya. Salah satu upaya meningkatkan kesehatan pada anak adalah menjamin anak mendapatkan gizi secara cukup salah satunya mendapatkan ASI secara eksklusif terutama pada anak usia 0-6 bulan. Intervensi pendidikan kesehatan dengan penerapan media edukasi seperti, lembar balik, video, dan phantom, yang mana menjadi intervensi utama dalam peningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada ibu hamil trimester III tentang persiapan ASI Eksklusif dan intervensi dilakukan dalam 5 hari. Hari pertama menggali pengetahuan responden, hari kedua menggunakan lembar balik, hari ketiga menggunakan lembar balik, video dan phantom, hari keempat menggunakan lembar balik, video dan phantom dan hari kelima menggunakan lembar balik serta phantom. Didapatkan perbedaan pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah pemberian intervensi pemanfaatan media edukasi dengan lembar balik, video, dan phantom tentang persiapan ASI Eksklusif. Pemanfaatan media edukasi mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil trimester III dalam persiapan ASI Eksklusif.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, ASI Eksklusif, Ibu Hamil, Media Edukasi

Article history

DOI: 10.35329/jp.v6i2.5664

Received : 2024-08-26 | Received in revised form : 2024-09-20 | Accepted : 2024-09-26

1. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak mempunyai peranan penting dalam pembangunan kesehatan suatu bangsa secara keseluruhan. Anak-anak merupakan generasi bangsa yang perlu dijaga kesehatannya dan dirawat. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan anak adalah dengan memastikan anak mendapat gizi yang cukup, salah satunya dengan pemberian ASI eksklusif, khususnya anak usia 0-6 bulan (Arikunto, 2018).

Di Indonesia, cakupan pemberian ASI eksklusif tidak berubah selama dua tahun terakhir. Dari data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), angka pemberian ASI dini sebesar 47,4% pada tahun 2021 dan 58,1% pada tahun 2022. Berdasarkan provinsi, pada tahun 2023 Nusa Tenggara Barat di Indonesia mencapai persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi yaitu mencapai 82,45%. Sementara itu, Gorontalo memiliki persentase pemberian ASI eksklusif terendah di negara ini, yaitu hanya 55,11% (Kemenkes RI, 2024).

Pada tahun 2019, prevalensi ASI eksklusif di Provinsi Jambi sebesar 56,01%. Kota Sungai Penuh mempunyai persentase pemberian ASI eksklusif terbesar yaitu mencapai 85,39%, sedangkan Kabupaten Tebo memiliki persentase terendah yaitu 46,57% (Jambi, 2020). Angka pemberian ASI eksklusif pada tahun 2020 sebesar 65,48%. Kota Sungai Penuh memiliki angka tertinggi sebesar 87,85%, sedangkan Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki angka terendah sebesar 62,77% (Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2022). Pada tahun 2021, angka pemberian ASI Eksklusif sebesar 64,67%, angka terbesar terdapat di Kota Sungai Penuh sebesar 86,75%, dan angka terendah terdapat di Kabupaten Muaro Jambi sebesar 38,90% (Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2023). Tahun 2022 angka tersebut sebesar 27,14% yang merupakan angka ASI eksklusif tertinggi pemberian ASI adalah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 72,04% dan terendah adalah Kota Kerinci sebesar 8,08% (Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2023).

Pedoman internasional menganjurkan pemberian ASI eksklusif selama enam bulan. Berdasarkan data ilmiah bahwa ASI bermanfaat bagi kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan anak. Selama enam bulan pertama kehidupan, ASI memberi energi dan nutrisi lengkap yang dibutuhkan bayi. Pemberian ASI eksklusif secara efektif dapat menurunkan angka kematian bayi yang disebabkan oleh penyakit yang umum terjadi pada masa kanak-kanak seperti diare dan pneumonia, mempercepat penyembuhan penyakit, dan mengatur jarak kelahiran (Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2022).

Pemerintah menunjukkan komitmennya terhadap program ASI eksklusif dengan menetapkan kebijakan nasional yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia Nomor: 33 Tahun 2012. Salah satu kebijakannya adalah memberikan akses informasi dan edukasi terkait pelaksanaan program ASI eksklusif, khususnya keberadaan buku KIA yang menjelaskan buku KIA tentang ASI eksklusif (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Banyak ibu yang tidak memberikan ASI pada anaknya sehingga pemberian ASI pada anak kurang dilakukan secara maksimal oleh para ibu. Berbagai unsur yang berdampak pada berkembangnya kesadaran tersebut antara lain terbatasnya pemahaman ibu terhadap ASI eksklusif, khususnya terkait dengan pemberian ASI yang cukup pada bayi (Prabasiwi, A., Fikawati, S., dan Syafiq, 2019). Perolehan pengetahuan dan informasi sangat berpengaruh terhadap kecenderungan ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi kecenderungan ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif adalah usia kehamilan, ekspektasi masyarakat, profesi ibu, dan pengalaman ibu menyusui sebelumnya (Yusrina, A., dan Devy, 2019).

Cakupan ASI Eksklusif diberikan kepada ibu yang mempunyai keinginan untuk menyusui, guna memudahkan tercapainya tujuan pemberian ASI eksklusif. Pemberian ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi, tanpa makanan atau minuman lain, baik sejak bulan pertama kehidupannya maupun sejak lahir hingga bulan keenam. Berikan bayi ASI murni tanpa tambahan cairan kecuali beberapa obat sesuai anjuran penyediaan layanan kesehatan dengan pertimbangan medis. Setelah melahirkan, sangat penting bagi ibu untuk memberikan ASI agar dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara efisien dan optimal, termasuk aspek fisik, mental, dan intelektual. Sehingga, pentingnya perhatian lebih dari para ibu dan tenaga medis supaya proses kecukupan ASI dan menyusui bisa berjalan dengan baik dan benar (Khayati et al., 2021).

Media video merupakan media yang biasa digunakan oleh para profesional medis untuk mendorong pengembangan keterampilan kognitif dan pribadi masyarakat. Video termasuk dalam media audiovisual karena melibatkan pendengaran dan juga penglihatan. Pemanfaatan video sebagai sarana pendidikan kesehatan ini mempunyai keunggulan dalam memberikan visualisasi yang baik, memudahkan proses perolehan pengetahuan, dan menyampaikan informasi melalui video yang menarik untuk dipelajari dan mudah diterima oleh penerima pesan (Kholisotin, K, Agustin, Y.D, 2019). Menurut Aisyah (2021) pendidikan kesehatan diberikan dengan menggunakan brosur dan media brosur, dalam penelitiannya mengenai efektivitas penggunaan brosur dan media brosur dalam meningkatkan pengetahuan ibu

hamil. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nyata dalam pengetahuan dan sikap setelah penyebaran brosur dan selebaran (Siti Aisah, Suhartini Ismail, 2021).

Berdasarkan dari observasi di Puskesmas Putri Ayu, untuk informasi atau edukasi tentang persiapan ASI Eksklusif diberikan dengan melaksanakan salah satu program pemerintah yang ada yaitu dengan menggunakan buku KIA, dimana di dalam buku KIA tersebut hanya terdapat informasi atau edukasi mengenai cara menyusui bayi, posisi dan pelekatan menyusui yang benar, cara pemerah dan menyimpan ASI pada ibu nifas.

Hasil observasi dari tanggal 28 Mei- 8 Juni 2024 didapatkan data ibu hamil yang melakukan kunjungan ke ruang KIA di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi sebanyak 108 orang ibu hamil. Jumlah ibu hamil pada trimester pertama sebanyak 34 orang, trimester kedua sebanyak 30 orang, dan trimester ketiga sebanyak 44 orang. Pada hari Selasa saat dilakukannya observasi dari 8 ibu hamil 2 orang trimester 1, 3 orang trimester 2, dan 3 orang trimester 3. Pada ibu hamil trimester 3 ketika ditanyakan mengenai apa saja persiapan untuk ASI Eksklusif, ketiga ibu hamil mengatakan belum mengetahuinya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil tentang persiapan ASI Eksklusif yang mana dengan menggunakan pemanfaatan media edukasi seperti, lembar balik, video, dan phantom. Maka, diperoleh rumusan masalah karya tulis ilmiah akhir ini adalah: "Asuhan Keperawatan pada Ny. S tentang Persiapan ASI Eksklusif Melalui Pemanfaatan media Edukasi di Wilayah Kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi".

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ilmiah ini adalah studi kasus yang bersifat deskriptif dimana metode keperawatan menerapkan penggunaan pemanfaatan media edukasi pada pemberian ASI Eksklusif. Media yang digunakan adalah lembar balik, video dan phantom.

Studi kasus ini dilakukan pada seorang ibu hamil di trimester ketiga. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan asuhan keperawatan. Instrumen yang digunakan yaitu pengkajian keperawatan maternitas dan kuesioner pengetahuan tentang ASI Eksklusif. Studi kasus dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Melakukan studi kasus diawali dengan mencari responden. Setelah mendapatkan responden yang bersedia, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan manfaat studi kasus serta memberikan informed consent. Peneliti kemudian melanjutkan untuk mengevaluasi responden. Peneliti dan responden kemudian membuat kontrak mengenai waktu dan tempat kegiatan.

Pada hari pertama intervensi, peneliti mengamati pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif dan memberikan kuesioner pretest. Kemudian memberikan edukasi kepada responden tentang pentingnya ASI Eksklusif, manfaat ASI bagi bayi dan ibu, makanan yang membantu produksi ASI, perawatan payudara, manfaat

dan tujuannya, cara ibu hamil merawat payudaranya, cara pemerah ASI dengan cara dengan tangan atau dengan pompa, posisi menyusui yang benar, penyebab ASI basi, ciri-ciri ASI basi dan cara penyimpanan ASI dengan lembar balik, dan video. Setelah mendapat pengarahan, peneliti mempraktikkan cara merawat payudara ibu hamil, cara pemerah ASI dengan tangan atau dengan pompa, dan cara posisi menyusui yang benar. Peneliti kemudian memberikan kuesioner post test kepada responden. Kegiatan dilaksanakan selama 5x30 menit. Setelah mengumpulkan seluruh data, peneliti melakukan analisis data dan selanjutnya menyusun laporan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian dilakukan melalui pengkajian, observasi, dan studi dokumentasi partisipan pada tanggal 31 Mei 2024 di rumah Ny. S. Hasil Pengkajian yang di dapatkan peneliti melalui anamnesa, observasi dan studi dokumentasi partisipan pada tanggal 31 Mei 2024 di rumah Ny S, kunjungan antenatal care (ANC) pasien Ny.S berumur 24 tahun HPHT pada tanggal 11 November 2023 dan taksiran partus pada tanggal 14 Agustus 2024, pada saat sebelum hamil berat badan Ny. S 43 Kg, tekanan darah sebelum hamil Ny. S 120/80 mmHg, TFU: 24 cm, Léopold I: teraba lunak dibagian fundus, persepsi bokong, Léopold II: PUKI, Leopold III: kepala, Léopold IV: belum masuk PAP. Riwayat obstetri pasien adalah G1P0A0, pasien melaporkan bahwa ini adalah kehamilan pertamanya. Ny. S mengatakan saat ini ASI nya belum keluar sama sekali dan mengatakan tidak tau bagaimana caranya agar ASI bisa keluar. Ny.S mengatakan ia ingin memberikan full ASI kepada anaknya. Pada saat observasi ditanyakan kepada Ny. S ternyata Ny. S tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil dan baru melakukan pemeriksaan 2 kali selama kehamilan ini. Dari pengkajian pola eliminasi didapatkan Ny.S mengatakan biasanya BAB 1 kali sehari, tetapi semenjak hamil bisa 2 hari sekali atau 3 hari. Pengkajian istirahat dan kenyamanan didapatkan Ny.S mengatakan semenjak hamil merasa tidak nyaman, Ny.S mengatakan merasa tidak nyaman karena pola BAB nya berubah.

Berdasarkan hasil analisis data pada responden didapatkan masalah keperawatan defisit pengetahuan tentang persiapan ASI eksklusif berhubungan dengan kurang terpapar informasi. Intervensi yang diberikan kepada responden mengacu pada standar intervensi keperawatan Indonesia yaitu edukasi kesehatan yang meliputi observasi identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi. Terapeutik, sediakan materi dan media pendidikan kesehatan, jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan dan berikan kesempatan untuk bertanya. Edukasi, jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan (Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018).

Implementasi keperawatan yang diberikan kepada responden mengacu pada intervensi keperawatan yang telah disusun yaitu edukasi kesehatan tentang persiapan ASI eksklusif dan dilakukan selama 5 hari. Pada hari pertama pelaksanaan intervensi, peneliti melakukan observasi terhadap pengetahuan responden tentang ASI Eksklusif dan memberikan kuesioner pre test. Kemudian, pada hari kedua peneliti memberikan edukasi kepada responden tentang pengertian ASI Eksklusif, manfaat ASI bagi bayi dan ibu, makanan yang melancarkan ASI dan Ny. S mampu memahami, serta menjelaskan kembali. Hari ketiga, peneliti memberikan edukasi dan mempraktekan tentang perawatan payudara, manfaat dan tujuan, cara perawatan payudara bagi ibu hamil dan Ny. S mampu memahami, menjelaskan kembali serta mempraktekan kembali. Hari keempat, peneliti memberikan edukasi dan mempraktekan kepada responden tentang cara pemerahan ASI secara manual ataupun dengan alat perah dan Ny. S mampu memahami, menjelaskan kembali serta mempraktekan kembali. Hari kelima, peneliti memberikan edukasi tentang posisi yang benar dalam memberikan ASI, penyebab ASI basi, ciri-ciri ASI basi, dan cara penyimpanan ASI dan Ny. S mampu memahami, serta menjelaskan kembali. Setelah dilakukan implementasi edukasi selama 5 hari menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan responden.

PEMBAHASAN

Dalam melakukan studi kasus ini, intervensi yang diberikan adalah edukasi persiapan ASI eksklusif dengan menggunakan media edukasi seperti lembar balik, video dan phantom. Berdasarkan hasil pre-test diketahui bahwa responden menjawab 3 dari 10 pertanyaan. Berdasarkan hasil post-test pengetahuan responden meningkat sehingga responden mampu menjawab 10 dari 10 pertanyaan pada kuesioner dengan benar.

Penelitian yang dilakukan oleh Mariani, Yulia R.H (2022) menunjukkan bahwa pendidikan manajemen menyusui mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan motivasi ibu hamil untuk memberikan ASI eksklusif pada anaknya. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan rata-rata skor pengetahuan dan motivasi ibu setelah mendapatkan pelatihan manajemen menyusui (Mariani, 2022). Sejalan dengan penelitian Sutriani, dkk (2021) terdapat dampak nyata pada peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah mendapat intervensi melalui media flip sheet, dengan p-value 0,000 (p-value < 0,05) (Sutriani & , Muhammad Khidri Alwi, 2021).

Berdasarkan penelitian Sakina A.T, Rini P (2024), pemanfaatan media phantom dalam sesi konseling merupakan metode pengajaran yang mujarab untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang ASI eksklusif dan ASI. Sebelum penyuluhan mengenai media phantom, 13,3% ibu hamil yang disurvei memiliki pengetahuan cukup baik. Namun setelah penyuluhan melalui media phantom, skor pengetahuan baik meningkat menjadi 80%. Konseling ASI Eksklusif pada

ibu hamil dengan media phantom lebih mudah dipahami karena dapat dilakukan dengan metode demonstrasi dan simulasi (Sakina A.T, 2024).

Didukung oleh penelitian Eni R, Erinda NP, Siti N (2020) bahwa penerapan pendidikan kesehatan ASI eksklusif secara audio visual di Puskesmas Gambirsari Surakarta memberikan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan dan motivasi ibu yang memberikan ASI eksklusif pada bayi baru lahirnya. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan ibu meningkat setelah mendapat pendidikan kesehatan dengan bantuan video ASI Eksklusif sebanyak 26 orang (86%), dan motivasi ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan berada pada tingkat tinggi. 22 orang (73%) (Rumiyati et al., 2020).

Edukasi kesehatan pada umumnya merupakan upaya untuk memberikan pengaruh terhadap individu, kelompok, atau ibu secara keseluruhan, untuk membimbing mereka memenuhi harapan yang ditetapkan oleh pendidik. Batasan-batasan ini mencakup masukan (sebuah proses untuk mempengaruhi orang lain) dan harapan. Hasil yang diharapkan dari promosi adalah perilaku peningkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2021).

Pendidikan kesehatan dapat memberikan pengetahuan kesehatan yang lebih kepada ibu hamil. Banyak metode, teknik, atau media berbeda yang dapat digunakan dalam pelatihan untuk menyampaikan pesan kesehatan (Rahmah Hida Nurriszka, 2020). Pemberian edukasi manajemen menyusui pada ibu hamil dapat meningkatkan pemahaman dan dorongan ibu untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Hal ini dimungkinkan karena pelatihan yang memproses informasi melalui panca indera baik visual maupun pendengaran dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi ibu hamil bahwa ibu hamil memiliki persediaan ASI yang lebih baik dan hal ini dapat mempengaruhi kesehatannya. dari wanita hamil. meningkatkan keberhasilan ibu dan mencapai pemberian ASI Eksklusif (Mariani, 2022).

Tingkat pemahaman seorang ibu terhadap ASI eksklusif kemungkinan besar akan berdampak pada praktik keperawatan eksklusifnya. Semakin baik pemahaman seorang ibu terhadap manfaat menyusui eksklusif, maka semakin tinggi pula kemungkinan ia akan memberikan ASI eksklusif kepada anaknya, begitu pula sebaliknya. Pemahaman ibu terhadap ASI Eksklusif pasca intervensi lembar balik, tidak lepas dari rasa antusias atau keingintahuan ibu. Keunggulan lembar balik, adalah gambar yang jelas, konsisten, menarik dan mudah dipahami sehingga meningkatkan pemahaman ibu menyusui mengenai ASI eksklusif (Sutriani & , Muhammad Khidri Alwi, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian Erike dkk (2023) yang menunjukkan p value sebesar 0,000 (pvalue ≤ 0,05). Artinya, adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah konsultasi tentang ASI eksklusif dan konseling. Sikap ibu hamil 3 bulan terakhir kehamilan pada pemberian ASI Eksklusif sebelum dilakukan konseling belum sesuai dengan yang diharapkan. Alasan ibu tidak ingin memberikan bayinya

ASI 6 bulan penuh adalah karena cuti kerja, ASI kurang, dan susu formula lebih baik dari ASI. Tingkat pengetahuan yang rendah sejalan dengan pandangan ibu mengenai pemberian ASI yang baik. Setelah berkonsultasi dengan metode presentasi dan dukungan media didapatkan hasil yang baik. Ibu hamil trimester 3 kehamilan disarankan untuk memberikan ASI Eksklusif pada bayinya (Prautami et al., 2023).

Selain itu, pilihan media seperti virtual menjadi alternatif yang baik karena media tersebut dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran. Media yang mampu memberikan informasi yang relevan kepada khalayak sasaran merupakan bentuk komunikasi yang baik dan wajib digunakan dalam pelatihan. Efektivitas media phantom lebih baik dibandingkan metode pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan dapat menjadi pilihan utama dalam media pendidikan kesehatan (Rahmah Hida Nurriszka, 2020).

Berdasarkan hasil implementasi yang dilakukan oleh peneliti dengan media lembar balik, video, dan phantom pengetahuan dan keterampilan Ny.S meningkat. Terlihat saat implementasi Ny.S lebih mudah memahami dan menjelaskan kembali tentang apa saja persiapan ASI Eksklusif dan Ny.S dapat langsung mempraktekkan cara perawatan payudara dan cara memerah ASI.

Penyuluhan dengan metode dan fasilitas yang sesuai adalah salah satu faktor yang mempengaruhi minat dan kemauan seseorang untuk melaksanakan rekomendasi yang diberikan selama proses konsultasi (Prautami et al., 2023). Media yang tepat dan penyajian pesan yang menarik secara visual dapat berdampak signifikan terhadap efektivitas penyampaian makna yang dimaksudkan (Sutriani & , Muhammad Khidri Alwi, 2021). Gabungan media promosi kesehatan dapat meningkatkan kemampuan menyerap informasi yang disampaikan karena indra lebih banyak. Semakin banyak indra yang digunakan untuk menerima informasi, maka semakin banyak pula informasi yang diserap (Aeda Ernawati, 2022).

4. SIMPULAN

Berdasarkan studi kasus asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, penegakkan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi pada klien ditemukan dua masalah. Pada intervensi yang difokuskan untuk mengatasi defisit pengetahuan tentang persiapan ASI Eksklusif melalui pemanfaatan media edukasi karena dengan melakukan pemanfaatan media edukasi mampu memberikan ibu hamil pengetahuan yang lebih terkait kesehatan. Pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang persiapan pemberian ASI Eksklusif menyebabkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan ibu hamil baik sebelum maupun sesudah menerima pendidikan. Berdasarkan hasil pemberian pendidikan kesehatan pada Ny. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan intervensi media edukasi

persiapan ASI Eksklusif secara signifikan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu hamil trimester III.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeda Ernawati. (2022). Media Promosi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Health Promotion Media to Increase Mother's Knowledge about Stunting. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK, Vol. 18 No.*
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2021*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Jambi 2022*.
- Jambi, D. K. P. (2020). *Profil kesehatan Provinsi Jambi 2019*. Germas.
- Kemendes RI. (2024). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2023*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Khayati, N., Nurhidayati, L., Rejeki, S., & Machmudah. (2021). PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN IBU BEKERJA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus, Vol 10, No.*
- Kholisotin, K, Agustin. Y.D, P. A. D. (2019). Pengaruh Penyuluhan Berbasis Video Whatsapp Tentang Persalinan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Klabang Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Surya, Vol.2*. <https://doi.org/10.38040/js.v11i02.32>.
- Mariani, Y. R. H. (2022). Pengaruh Edukasi Manajemen Laktasi Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Hamil Dalam Pemberian Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing), Vol 8, No.*
- Notoatmodjo. (2021). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Prabasiwi, A., Fikawati, S., dan Syafiq, A. (2019). ASI Eksklusif dan Presepsi Ketidacukupan ASI. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, Vol.5*.
- Prautami, E. S., Febrianti, A., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Penyuluhan Tentang Asi Eksklusif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Primigravida Trimester Iii Di Desa Sidomulyo 18. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya, Volume 10*.
- Rahmah Hida Nurriszka, D. M. W. (2020). Efektivitas Pelatihan dengan Media Phantom dalam Meningkatkan Pengetahuan Perawatan Payudara dan Asi Eksklusif pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12 Ed.*
- Rumiyati, E., P, E. N., & N, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Ibu Menyusui Secara Eksklusif Di Puskesmas Gambirsari Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*.
- Sakina A.T, R. P. (2024). Pengaruh Penyuluhan Dengan

Media Phantom Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Asi Eksklusif Di Babyspa Alkhansa Kota Magelang. *Lembaga Penelitian Dan Penerbitan Hasil Penelitian Ensiklopedia*.

- Siti Aisah, Suhartini Ismail, A. M. (2021). Edukasi kesehatan dengan media video animasi: Scoping review. *Jurnal Perawat Indonesia, Vo.05*.
- Sutriani, & , Muhammad Khidri Alwi, A. A. (2021). Perbedaan Pengaruh Media Lembar Balik Dan Kartu Kendali Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Menyusui Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Koppe Kabupaten Bone. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR), VOL. 2, NO.*
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standart Intervensi Keperawatan Indonesia.1st edn*. Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Yusrina, A., dan Devy, S. R. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan ASI Eksklusif Di Kelurahan Magersari, Sidoarjo. *Jurnal Promkes, Vol.4*.